

## **ABSTRACT**

### **DEFECATION STUDY OF CLEAN-DIRTY LIFE BEHAVIOR IN COMMUNITY OF SIDOSARI VILLAGE, NATAR DISTRICT, SOUTH LAMPUNG REGENCY**

*One of the problems of health development in Indonesia is environmental health issues. This research method is qualitative and uses Foster Anderson theories. The environmental issues that dominates is sanitation issue. That is related to the pattern of clean-dirty life behavior in Sidosari Village, Natar District, South Lampung Regency. From 161 families in Sidosari Village, 70 families still defecate indiscriminately and they do not have proper sanitation for the clean and healthy category. The factors that cause Sidosari Village community do not have adequate sanitation facilities are; 1) Economic factor, 2) knowledge factor, 3) educational factor. In terms of economic factor, the community of Sidosari Village who do not have latrine, they do open defecation in the river or in the kaleyad, while in terms of education factor, the majority of Sidosari Village have low education, namely elementary and junior high school level, so that knowledge about the importance of health and clean environment is poor.*

***Keyword : Sanitation, defecation, and latrine***

**PERILAKU BUANG AIR BESAR  
(KAJIAN BERSIH – KOTOR PADA MASYARAKAT DESA SIDOSARI  
KECAMATAN NATAR KABUPATEN LAMPUNG SELATAN)**

**ABSTRAK**

Salah satu permasalahan pembangunan kesehatan di Indonesia adalah masalah kesehatan lingkungan. metode ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan menggunakan teori teori foster anderson Permasalahan kesehatan lingkungan yang mendominasi adalah masalah sanitasi. Yaitu kaitannya dengan pola perilaku bersih – kotor yang ada di Desa Sidosari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan. Dari 161 KK yang ada di Desa Sidosari, 70 KK diantaranya masih buang air besar secara sembarangan dan belum memiliki sanitasi yang layak untuk kategori bersih dan sehat. Adapun faktor yang menyebabkan masyarakat Desa Sidosari belum memiliki fasilitas sanitasi yang memadai diantaranya : 1) Faktor ekonomi, 2) Faktor pengetahuan, 3) Faktor pendidikan. Dilihat dari faktor ekonomi, masyarakat desa Sidosari yang belum memiliki jamban membuang air besar di sungai maupun di kebun, sedangkan dilihat dari faktor pendidikan, mayoritas masyarakat Desa Sidosari memiliki pendidikan yang rendah yaitu tingkat SD dan SMP sehingga pengetahuannya kurang akan pentingnya kesehatan dan lingkungan bersih.